Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1729

Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Author:
Hafifah A. Sianipar[1]
Binsar Tison Gultom[2]
Benjamin Albert Simamora[3]

Afiliation:
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar[1]

Corresponding email
Hafifahalamanda23@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 2022-09-16
Accepted: 2022-09-24
Published: 2022-09-30

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi. Metode penelitian menggunakan *random sampling* pada pendekatan kuatitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Responden adalah 213 mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi dengan signifikan 0,000< 0,05 dan Fhitung 49,328 > Ftabel 2,64. Jadi H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, perilaku keuangan dapat ditingkatkan melalui literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Lingkungan Keluarga; Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Pendahuluan

Menurut Baiq Fitri (2021:78) menjelaskan bahwa "Terkadang orang cenderung berfikir jangka pendek dan identik dengan pembelanjaan impulsif sehingga sering kali individu masih mengalami masalah finansial" Dalam hal ini pentingnya memahami literasi keuangan juga perlu diketahui oleh Mahasiswa. Mahasiswa diharapkan lebih mandiri dalam mengatur keuangannya sendiri tanpa bergantung pada orang tua karena telah melalui masa transisi dari remaja menuju dewasa. Mahasiswa sering mengalami kesulitan keuangan karena tidak memiliki pekerjaan dan sebagian dari mereka masih bergantung pada orang tua. Selain itu, salah satu masalah yang sering terlihat adalah sikap mahasiswa yang boros. Selain itu, ada banyak toko online yang beroperasi dengan platform belanja online dan iklan media massa yang luas di era pandemi teknologi yang berkembang pesat ini. Karena dengan menggunakan aplikasi dapat mempermudah mahasiswa dalam bertransaksi, hal ini mendorong masyarakat untuk lebih konsumtif dan melakukan pembelian impulsif.

Dengan adanya fenomena tersebut, mahasiswa harus memiliki literasi keuangan untuk menghadapi kesulitan saat ini, terutama yang berkaitan dengan perilaku keuangan. Dalam situasi seperti ini, peran dalam keluarga dapat menjadi salah satu cara untuk membangun fondasi pengelolaan uang sehingga anak-anak dapat belajar tentang keputusan keuangan yang bijak di usia muda. Keluarga merupakan tempat dimana anak-anak dapat bersosialisasi dan dibimbing, sehingga mereka tumbuh dengan perilaku yang sesuai dimata masyarakat. Jika sebaliknya terjadi, maka wajar jika anak berperilaku buruk di depan umum.

Proses keteladanan dan sikap sehari-hari orang tua, serta intensitas komunikasi antara anak dan orang tua dalam kehidupan keluarga, berperan penting dalam pendidikan keuangan anak karena, seperti aspek

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1729

kehidupan keluarga lainnya, proses pendidikan keuangan dalam keluarga sangat penting. biasanya tidak terjadwal sehingga dapat terjadi kapan saja dan bersifat insidental. Oleh karena itu, variabel keluarga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memberikan keuangan yang layak dan dapat diterapkan kapan pun diperlukan dengan arahan orang tua.

Studi Literatur

Menurut Chen dan Volpe (Janah Setiya, 2020:555) menyebutkan bahwa "*Financial literacy* sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan."

Berikut parameter literasi keuangan yang merujuk pada Chen & Volpe (Baiq Fitri,2021:11) diantaranya:

1. Pengetahuan Secara Umum
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Investasi
4. Asuransi

Menurut Yusuf (Surti Tingsih, 2018:24) keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insani (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya. Terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya, diantaranya:

1. Keberfungsian Keluarga
2. Sikap dan Perlakuan Orang Tua Terhadap Anak
3. Status Ekonomi

Nababan dan Sadalia (2012) mengemukakan indikator atau perilaku keuangan mahasiswa sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan)
4. Menabung secara periodik
5. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana menjelaskan ada tidaknya pengaruh dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas literasi keuangan (X_1), lingkungan keluarga (X_2) terhadap variabel terikat perilaku keuangan (Y). Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Sampel penelitian ini sebanyak 213 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), dan uji Prasyarat.

Hasil

Diperoleh persamaan sebesar **Y = 11,398 + 0,074 (X1) + 0,364 (X2)**

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, diketahui :

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1729

1. Nilai konstanta sebesar 11,398. Ini mempunyai arti bahwa semua variabel independen (Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga) yang diteliti dianggap konstan, maka tingkat variabel perilaku keuangan (Y) tetap sebesar 11,398.
2. Nilai koefisien regresi X1 dari variabel literasi keuangan adalah 0,074, artinya setiap penambahan 1% tingkat literasi keuangan, maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,074.
3. Nilai koefisien regresi X2 dari variabel literasi keuangan adalah 0,364, artinya setiap penambahan 1% tingkat lingkungan keluarga, maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,364.

   Untuk uji t diperoleh hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan sebesar 0,006 < 0,05 dan thitung (2,797) > ttabel (1,97). Artinya jika variabel literasi keuangan (x1) ditingkatkan maka variabel perilaku keuangan (Y) secara signifikan akan meningkat. Untuk lingkungan keluarga diperoleh hasil sebesar (0,000 < 0,05, dan t_{hitung} (9,366) > t_{tabel} (1,97). Artinya jika variabel lingkungan keluarga (X2) ditingkatkan maka variabel perilaku keuangan (Y) secara signifikan akan meningkat.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,398	3,297		3,457	,001
	Literasi Keuangan	,074	,027	,159	2,797	,006
	Lingkungan Keluarga	,364	,039	,534	9,366	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber data:SPSS V.22)

Sedangkan Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05) adalah 2,32. Oleh karena itu, Fhitung (49,328) > Ftabel (2,32) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel variabel independen (literasi keuangan dan lingkungan keluarga) secara serempak berpengaruh signifikansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Ekonomi.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015,506	2	507,753	49,328	,000[b]
	Residual	2161,602	210	10,293		
	Total	3177,108	212			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Literasi Keuangan

(Sumber data:SPSS V.22)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terlihat dari nilai uji parsial (uji-t) sebesar 2,797 dengan signifikansi 0,006<0,05. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1729

yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Binsar Tison Gultom, dkk (2022) yang berjudul "Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)" yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dimana semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terlihat dari nilai uji parsial (uji-t) sebesar 9,366 dengan signifikansi 0,000<0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gina A. K, Azib & Susilo (2021) yang membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dalam lingkungan keluarga tingkat literasi finansial ditentukan oleh peran orang tua dalam memberika dukungan berupa pendidikan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan F-hitung sebesar 49,328 dan F-tabel sebesar 2,32 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung > F tabel (49,328>2,32) dengan nilai signifikansi 0,000<0,05, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina, Azib dan Susilo (2021) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Bandung" dimana hasil menujukkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan sebesar 0,006 < 0,05 dan thitung (2,797) > t_{tabel} (1,97). Dalam membentuk perilaku keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui tentang literasi keuangan, oleh karenanya, jika semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang pun juga akan semakin tinggi atau semakin baik.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan sebesar (0,000 < 0,05, dan t_{hitung} (9,366) > t_{tabel} (1,97). Dalam membentuk perilaku keuangan anak peran orang tua sangat lah penting dalam mendidik perilaku keuangan anak, dimana kebiasaan orang tua akan ditiru oleh anak yang nantinya akan berdampak pada perilaku keuangan anak yang semakin baik.

3. Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara simultan sebesar Fhitung (49,328) > Ftabel (2,32) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dalam membentuk perilaku keuangan anak orang tua sangat berperan penting dibarengi dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Jika tingkat literasi keuangan orang tua meningkat otomatis perilaku keuangan anak juga meningkat.

Referensi

Adel, J. F. (2021). Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Financial Indonesia*, 49-54.

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Faktor Pendapatan, Karir dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Literasi Keuangan. *Seminar Nasional Akuntansi (SENA) III* , 288-302.

Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya).* Purwokerto Selatan : CV Pena Persada.

Arifa, J. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Manajement Behavior Melalui Financial Self-Efficacy . *Economics Education Analysis Journal Volume 9 Nomor 2*, 553-568.

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1729

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asandimitra, N., & Rizaldi, M. H. (2019). Pengaruh Demografi, Pengalaman Bekerja, dan Pendiidikan Pengelolaan Keuangan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 2*, 291-298.

Astuti , S., & Apriyanti, T. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. . *Behavioral Accounting Journal Vol. 4 No. 1*, 276-286.

Cakranegara, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 9 No. 1 Januari 2022*, 259-274.

Darmawan, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokbis Bisnis:Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Vol. 19, No. 1* , 28-37.

Gultom, B. T., Renol, S., & Siagian, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 14 No. 1* , 135-145.

Juliana, E., & Ananda , N. A. (t.thn.). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Sumbawa. *Jurnal Manajemen Fakultas dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa* .

Kamila, G. A., & Azib. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior Pasa Mahasiswa. *Prosiding Manajemen Vol. 7 No. 1*, 239-243.

Khairunnisa, F. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi dan Menolong Pada Anak Usia Dini. Program Studi Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal AUDHI Vol. 4 No. 1*, 33-42.

Kumalasari, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Modernisasi Individu Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vo. 12 No. 1*, 61-71.

Kurnia. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Management Research Institute Vol. 4 No.3*, 19-29.

Lusardi, A. (2019). Fianncial Literacy and the need for Financial Education : Evidence and Implications. *Journal of Economics and Statistics*, 1-8.

Nugroho. (2019). *Perilaku Konsumen* . Jakarta : Kencana.

Renol , S., & Indriayu, M. (2017). Kajian Literasi Keuangan Pada Siswa Menengah Atas (SMA):Sebuah Pemikiran. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (hal. 1-3). Surabaya: Garda Rujukan Digital.

Rusdarti, & Dewi, N. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jounal Of Economic Education Vol. 6 No. 1*, 29-35.

Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang. *Buletin Bisnis & Manajemen Volume 01, No. 02, Agustus 2015*, 171-189.

Sugiharti, H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*, Volume 4 Nomor 02.

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1729

Sugiono. (2019). *Metode Penetian Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.